

Hukum Sholat Tarawih 11 Rakaat, Boleh Atau Tidak?

Suara.com - Salah satu bentuk ibadah yang bisa Anda lakukan saat bulan puasa adalah sholat tarawih . Anda bisa melakukannya sholat tarawih 11 rakaat maupun 23 rakaat. Namun bagaimana hukum sholat tarawih 11 rakaat? Memang, kedua jumlah rakaat tersebut diharapkan tidak menimbulkan perdebatan karena keduanya memang boleh dilakukan. Untuk lebih jelasnya simak penjelasan tentang hukum sholat tarawih 11 rakaat berikut ini. Hukum sholat tarawih 11 rakaat

Melansir dari laman Rumaysho, Abu Salamah bin Abdirrahman pernah mengabarkan bahwa dirinya sempat bertanya pada Aisyah radhiyallahu anha mengenai, Bagaimana shalat malam Rasulullah SAW di bulan Ramadan? Mendengar pertanyaan tersebut, Aisyah menjawabnya seperti berikut. Rasulullah SAW tidak pernah menambah jumlah rakaat saat sholat malam di bulan Ramadan dan tidak pula pada sholat lainnya lebih dari 11 rakaat (HR. Bukhari No. 1147 dan Muslim No. 738). Sementara itu, Jabir bin Abdillah radhiyallahu anhu pernah menuturkan seperti berikut. Rasulullah SAW pernah sholat dengan kami di bulan Ramadan sebanyak 8 rakaat dan dilanjutkan witir. Pada malam berikutnya, kami berkumpul di masjid untuk menunggu beliau selesai menjalankan ibadahnya sampai fajar. Akhirnya kami menemui Beliau dan bertanya Wahai Rasulullah, sebenarnya kami sudah menunggumu sejak tadi malam, dengan harapan Engkau akan sholat lagi dengan kami. Alhasil, Rasulullah SAW pun menjawab pertanyaan berikut seperti ini. Sesungguhnya aku khawatir kalau akhirnya shalat itu (sholat malam) menjadi wajib bagimu). (HR. Ath Tabrani, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Hibban). Bolehkah menambah rakaat sholat tarawih lebih dari 11 rakaat? Nabi Muhammad SAW tidak pernah melarang untuk menambah sholat tarawih lebih dari 11 rakaat. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah sempat mengatakan Sholat malam di bulan Ramadan tidak pernah dibatasi oleh Rasulullah SAW dengan jumlah tertentu. Apa yang dilakukan Nabi Muhammad SAW adalah tidak menambah di bulan Ramadan atau bulan lainnya lebih dari 13 rakaat. Namun, sholat tersebut dilakukan dengan rakaat yang panjang. Barangsiapa yang mengira jika sholat malam di bulan Ramadan memiliki jumlah rakaat tertentu yang ditetapkan Nabi Muhammad SAW, tidak boleh ditambah atau dikurang dari jumlah rakaat yang Beliau lakukan, maka ia sungguh keliru. (Majmu Al

Fatawa, 22/272) Dibandingkan dengan jumlah rakaat, sholat tarawih sebaiknya membuat Anda berdiri lebih lama. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Muslim berikut. Sebaik-baik sholat adalah yang lama berdirinya (HR. Muslim No. 756). Jadi, maupun melakukan sholat tarawih 11 atau 23 rakaat, usahakan Anda tidak melakukannya secara terburu-buru. Seperti itulah penjelasan hukum sholat tarawih 11 rakaat yang perlu dipahami.